BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi ekonomi suatu daerah adalah kemampuan ekonomi yang terdapat di daerah untuk dikembangkan dan terus dikembangkan agar menjadi sumber pendapatan daerah tersebut serta menjadi sumber penghidupan perekonomian setempat.

Karena itu dalam memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki daerah untuk kemajuan ekonomi daerah maka sangat diperlukan pemetaan potensi ekonomi daerah untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di daerah tersebut dan sumber daya manusia yang dimiliki. Dengan mengetahui potensi ekonomi lokal, maka potensi ekonomi dan sumber daya manusia dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan perekonomian daerah.

Sebagaimana dikemukakan Mudrajat (2024) bahwa pengembangan ekonomi di setiap daerah dapat diartikan sebagai proses pemerintahan daerah dan masyarakat untuk memanfaatkan beberapa sumber daya lokal yang ada dan diharapkan dapat mendorong perkembangan perekonomian, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah.

Dalam konsep regional economic bahwa perekonomian daerah adalah angka yang ditunjukkan oleh besarnya tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang diukur atas dasar harga berlaku. Selain itu banyak komponen yang turut serta mempengaruhi perekonomian daerah antara lain infrastruktur jalan, tenaga kerja, pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum. Selanjutnya aktivitas perekonomian daerah akan sangat ditentukan oleh sumber daya yang dimiliki, kondisi pasar, kondisi barang dan letak geografis.

Berbagai indikator yang diuraikan di atas semestinya harus menjadi dasar dalam menentukan arah kebijakan pemerintah khususnya pemerintah daerah untuk dituangkan dalam perencanaan pembangunan daerah itu sendiri. Tentunya kebijakan yang dilakukan memerlukan kajian dan analisis yang komprehensif dan mendalam sehingga berbagai potensi ekonomi yang dimiliki wilayah tersebut dapat benar-benar termanfaatkan untuk mendorong perekonomian dan pertumbuhan ekonomi serta memberikan peluang lapangan kerja bagi masyarakat di wilayah tersebut.

Kabupaten Gorontalo yang merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Gorontalo adalah wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah namun belum termanfaatkan secara maksimal untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah. Potensi sumber daya alam dan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh Kabupaten Gorontalo terdiri dari sumber daya kehutanan, pertanian, pertambangan, kelautan dan pariwisata.

Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai merupakan salah satu desa pesisir yang terletak di wilayah Kabupaten Gorontalo yang memiliki luas 400 Ha dengan penduduk berjumlah 2.158 jiwa dan

jumlah KK 820 dimana penduduknya bermukim di sepanjang pantai yang jaraknya lebih dari 3 Km. Oleh karena itu sumber pendapatan utama penduduknya adalah dari sektor perikanan artinya bahwa masyarakat Desa Lopo sebagian besar sebagai nelayan. Sehingga desa ini secara ekonomi masih dikategorikan desa belum berkembang secara baik.

Penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam bagaimana kondisi sesungguhnya perekonomian Desa Lopo. Oleh sebab itu judul penelitian yang ditawarkan adalah “Analisis Tingkat Perekonomian Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka beberapa masalah teridentifikasi sebagai berikut:

a. Terletak di wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Gorontalo.

b. Mayoritas penduduknya sebagai nelayan.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian di atas, calon peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Tingkat Perekonomian Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

Untuk mengetahui karakteristik ekonomi Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Sebagai sumbangan penting dan memperluas wawasan bagi kajian ilmu ekonomi pembangunan sekaligus diharapkan menjadi bahan rujukan pengembangan penelitian yang sama ke depan.

2) Memberikan sumbangan penting dan memperluas kajian kebijakan ekonomi wilayah khususnya kaitannya dengan implikasi terhadap pendapatan masyarakat.

3) Menambah konsep baru sebagai bahan rujukan untuk pengembangan ilmu ekonomi pembangunan.

b. Manfaat Praktis

1) Hasil penelitian ini dijadikan sumbangan pikiran bagi institusi teknis dalam mengevaluasi hasil-hasil pembangunan khususnya karakteristik ekonomi di wilayah pesisir.

2) Sebagai bagian dari implementasi teori-teori pembangunan ekonomi yang diperoleh selama melaksanakan studi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo.